

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian data yang berhasil diteliti oleh peneliti sebagai berikut:

#### 1. Dampak Perubahan Harga BBM Pada Biaya Transportasi Publik Di Kota Cirebon

Dampak dari kenaikan harga BBM yaitu berdampak terhadap perubahan harga Bbm yang hampir 70% naiknya, berdampak juga pada inflasi daerah sehingga menyebabkan tingkat perekonomian yang sangat tinggi, berdampak pada perubahan pada tarif angkutan, bahan pokok, suku cadang yang nantinya berdampak pada harga kendaraan.

Transportasi publik di kota Cirebon itu angkutan umum. yaitu angkutan D1 hingga D8, mulanya angkutan umum itu hingga D10, tetapi dua trayek angkutan umum D9 dan D10 tidak lagi beroperasi karena daya minat masyarakat menggunakan D9 dan D10 sudah berkurang, Pemerintah sudah membatasi pemakaian BBM subsidi untuk kendaraan roda empat dan kendaraan dinas plat merah, agar berpindah dari BBM subsidi ke BBM non subsidi. Dan pemerintah sedang merencanakan cara agar menghemat BBM dengan cara ingin menggunakan mobil listrik yang pemakaiannya lebih murah per kWhnya.

Dampak dari kenaikan BBM juga berdampak pada tarif angkutan yang naik, Dalam Ekonomi Islam Ibnu Tamiyah konsep Tsaman Al-Mitsl ini berkaitan dengan perubahan harga BBM saat ini, kebijakan pemerintah kota Cirebon menaikkan harga BBM karena melonjaknya permintaan BBM bersubsidi. Jika kebijakan pemerintah dalam kenaikan harga BBM menimbulkan kemaslahatan dalam berbagai kalangan, maka bertentangan dengan prinsip La Dharar yaitu keadilan harga yang tidak melukai dan merugikan orang lain, dengan itu berbuat adil akan mencegah terjadinya tindakan kezaliman, di jelaskan dalam surat Al-Qaf ayat 32 dan AT-Tariq ayat 13.

## 2. Dampak Perubahan Harga BBM Pada Biaya Transportasi Publik Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Cirebon

Kenaikan bahan pokok pada saat kenaikan BBM ini menjadi masalah bagi perekonomian yang berdampak terhadap masyarakat di kota Cirebon. Kenaikan bahan pokok ini dapat mengurangi konsumsi masyarakat, karena tidak mampunya masyarakat dalam membeli bahan pokok, sedangkan pendapatan yang di dapat tidak sebanding dengan perubahan kenaikan BBM akibatnya terjadi ketidakstabilan harga dan kebutuhan. Bahan pokok sangat dibutuhkan seluruh masyarakat. Tanpa bahan pokok kehidupan masyarakat dapat kekurangan, kebutuhan bahan pokok sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, yang terjadi saat ini adalah ketidakstabilan dalam harga untuk bahan pokok yang diakibatkan oleh dampak kenaikan BBM, didalam ayat Al-Qur'an surat Al- Baqarah ayat 275 tentang ketidakstabilan harga yaitu:

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang dimasuki setan lantaran tekanan penyakit gila keadaan mereka yang demikian itu adalah di sebabkan dengan mereka berkata sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba”. Penyebab ketidakstabilan harga, adanya riba dalam setiap aktivitas. Riba yang berarti menambah jumlah atau melebihi nominal. Maka dari itu pemerintah harus bisa menstabilkan harga agar harga bahan pokok tetap stabil dan tidak adanya riba di dalamnya.

### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di Dinas Perhubungan kota Cirebon, Organda kota Cirebon, SPBU Bima kota Cirebon maka peneliti akan memberikan saran yaitu:

1. Bagi dinas perhubungan kota Cirebon seharusnya mengkaji dan menghitung ulang dampak dan akibat dari kenaikan Bbm bagi masyarakat kecil dengan lebih memperhatikan dan memprioritaskan masyarakat.
2. Bagi organda kota Cirebon harus lebih selektif dalam menaikkan tarif angkutan umum agar tidak terlalu membebankan kepada rakyat. Sebelum tarif itu diajukan kepada dinas perhubungan dan walikota.

3. Bagi SPBU Bima kota Cirebon harus memberikan pelayanan yang lebih baik, sehingga tidak ada penimbunan BBM. Dan tidak menimbulkan antrian yang memanjang dan tidak meresahkan masyarakat. Karena rakyat sudah banyak menanggung beban dengan adanya kenaikan BBM.
4. Untuk seharusnya memikirkan perubahan dari harga BBM terutama pada bidang transportasi publik karena mayoritas masyarakat kota Cirebon setiap melakukan aktivitas menggunakan transportasi umum.

